

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman, cara berpikir manusia dengan cara menanggapi yang terjadi di sekitarnya juga ikut berkembang. Dalam hal ini bahasa juga ikut berperan pada perkembangan zaman sekarang. Bahasa merupakan hal yang sangat penting bagi manusia untuk mengungkapkan segala sesuatu. Bahasa juga dapat mengekspresikan perilaku manusia atau sebagai alat komunikasi antarmasyarakat dalam menyampaikan pesan, baik secara lisan maupun tulisan.

Salah satu cabang bahasa yang mempelajari seluk-beluk bahasa dan menganalisis bahasa secara lebih rinci dan mendalam adalah linguistik. Studi linguistik adalah studi tentang bahasa yang alami. Linguistik dibagi menjadi beberapa cabang yaitu, fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Cabang linguistik yang akan dipilih dalam penelitian adalah morfologi. Morfologi yaitu ilmu bahasa yang mempelajari seluk beluk kata, yang berisi mengenai pembentukan kata (struktur kata) atau perubahan kata yang mencakup kata serta bagian kata atau morfem. Salah satu bidang morfologi yang akan diteliti adalah morfem.

Morfem merupakan satuan gramatikal yang paling kecil yang memiliki arti. Secara gramatikal berarti “satuan” itu tidak dapat dianalisis menjadi lebih kecil lagi tanpa merusak arti atau maknanya. Contoh pada kata *membeli* dapat dianalisis menjadi dua bentuk terkecil, yakni (*me-*) dan (*beli*). Bentuk (*me-*) merupakan

morfem, yaitu morfem afiks yang secara gramatikal memiliki arti; dan pada bentuk (*beli*) adalah sebuah morfem, yakni morfem dasar yang secara leksikal memiliki arti. Kata *beli* jika dianalisis menjadi lebih kecil lagi seperti (be) dan (li), tidak akan mendapatkan sebuah makna apa-apa, jadi tidak dapat dikatakan morfem.

Morfem dapat dibedakan berdasarkan kriteria tertentu, morfem yang akan dipilih dalam penelitian ini adalah morfem bebas dan morfem terikat. Alasan dipilihnya morfem bebas dan morfem terikat secara tertulis adalah: (1) untuk membedakan morfem dasar dan imbuhan; (2) untuk mempelajari proses perubahan-perubahan bentuk kata, sedangkan secara lisan adalah: (1) morfem sudah menjadi bagian penting dalam percakapan sehari-hari; (2) morfem penting dan bermanfaat untuk diketahui supaya pada saat melakukan percakapan terhindar dari kesalahan terhadap kata dasar dan kata imbuhan. Pentingnya pembelajaran morfem bebas dan terikat adalah: (1) untuk dapat memahami kata dasar dan kata imbuhan seperti *Prefiks*, *Infiks*, *Sufiks* dan *Konfiks*; (2) untuk memperoleh kemudahan dalam menentukan makna kata dalam proses pembentukan kata; (3) untuk dapat melakukan komunikasi atau percakapan dengan baik sesuai dengan proses pembentukan kata.

Morfem dapat ditemukan dalam beberapa karya sastra contohnya seperti buku fiksi maupun buku nonfiksi, morfem juga dapat ditemukan dalam kumpulan lirik lagu. Penelitian ini memfokuskan morfem yang terdapat pada lirik lagu. Lirik lagu dapat berkaitan dengan morfem karena terdapat kata dasar dan kata imbuhan. Lirik lagu merupakan wadah manusia mengeskpresikan perasaan hati, melukiskan getaran jiwa yang muncul dalam pikiran yang tidak dapat digambarkan melalui

perantara kata-kata, perbuatan atau dengan perantaraan suatu bidang seni lainnya (Agustina, 2018). Lirik lagu ada karena ada seorang musisi yang memiliki kecerdasan dalam menciptakan kata kata yang indah. Oleh karena itu, seorang musisilah yang memeperkenalkan lagu kepada para penikmat seni musik. Musisi terkenal yang akan dipilih dalam penelitian ini adalah Ebiet G. Ade.

Ebiet G. Ade merupakan seorang penyanyi sekaligus pencipta lagu bergenre *pop, country, dan soft rock*. Musik yang bergenre *pop* dipilih dalam penelitian ini, karena musik *pop* merupakan genre yang instan karena lagunya mudah dipahami. Musik yang memiliki genre *pop* akan mudah dikenal dan banyak digemari oleh kalangan masyarakat, baik muda maupun tua. Lagu yang dibuatnya bukan hanya lagu yang bertema cinta dan terdapat lagu-lagu yang bertema alam, sosial-politik, bencana, religius, dan kekeluargaan. Ebiet G. Ade memulai kariernya pada tahun 1978, Ebiet G. Ade adalah seorang penyair sekaligus penyanyi yang cukup terkenal pada masanya. Ebiet G Ade telah menerima sejumlah penghargaan antara lain: *Golden dan Platinum Record dari Jackson Record, Biduan Pop Kesayangan PUSPEN ABRI (1979-1984), Pencipta Lagu Kesayangan Angket Musica Indonesia (1980-1985), Penghargaan Diskotek Indonesia (1981), 10 Lagu Terbaik ASIRI (1980-1981), Penghargaan lomba Cipta Lagu Pembangunan (1987), Penyanyi Kesayangan Radio Siaran ABRI (1989-1992), BASF Awards (1984-1988), Penyanyi Solo dan Balada Terbaik Anugrah Musik Indonesia (1977), Lagu Terbaik AMI Sharp Award (2000), Planet Musik Award dari Singapura (2002), Penghaaran Lingkungan Hidup (2005), Duta Lingkungan Hidup (2006).*

Ebit Ghoffar Aboe Dja'far atau yang sering dikenal dengan sebutan Ebiat G Ade merupakan penyanyi Indonesia. Ebiat G. Ade merupakan seorang musisi yang lahir di Banjarnegara, 21 April 1954. Saat ini usianya sudah 68 tahun, Ebiat G. Ade merupakan salah satu penyanyi pria yang berprestasi di Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya lagu yang sering digunakan dalam *soundtrack* film seperti lagu yang berjudul *Lagu untuk Sebuah Nama* digunakan sebagai *Soundtrack* film yang berjudul *Mencari Cinta 1979* pada laman *youtube* <https://youtu.be/fd58qvsyOY> dan *soundtrack* berita bencana di televisi seperti lagu *Berita Kepada Kawan*.

Ebiat telah mempopulerkan 25 album terbaiknya. Album-album tersebut adalah: *Camelia 1 (1979)*, *Kupu-kupu Kertas (1995)*, *Camelia 2 (1979)*, *Camelia 3 (1980)*, *Camelia 4 (1980)*, *Menjaring Matahari (1987)*, *Serenade (2013)*, *Zaman (1985)*, *Seraut Wajah (1990)*, *Isyu (1986)*, *Masih Ada Waktu (2008)*, *Sktesa Rembulan (1988)*, *Tokoh-tokoh (1982)*, *Langkah Berikutnya (1982)*, *Bhasa Langit (1984)*, *1984 (1984)*, *In Love : 25th Anniversary (2007)*, *Perjalanan Vol 2 (1988)*, *Perjalanan Vol 1 (1988)*, *Gamelan (1998)*, *Memories Hit's-Ebiat G Ade (2005)*, *Aku Ingin Pulang (1996)*, *Lagu-lagu Terbaik 2 Ebiat (1987)*, *Cinta Sebening Embun (1995)*, *Best of The Best (1999)*.

Album yang dipilih adalah album “*Camelia IV*”. Dipilihnya album yang berjudul “*Camelia IV*” berdasarkan beberapa alasan: 1) lirik lagu yang terdapat pada album tersebut memiliki pesan tersirat yang disampaikan pencipta lagu kepada pembaca maupun pendengar; 2) lirik lagu di dalam album tersebut bertema alam, sosial, bencana, religius, dan kekeluargaan sehingga bahasa yang digunakan dalam lirik lagu tersebut dapat mudah dipahami; 3) lirik lagu di dalam

album tersebut bukan hanya telah memikat banyak pendengar lagu, melainkan juga pada album “*Camelia IV*” pernah dipakai untuk *soundtrack* film yang berjudul *Titip Rindu Buat Ayah* pada laman *youtube* <https://youtu.be/oVyn5uBU-ec>.

Dilansir dari laman *website* <https://muda.kompas.id> ada beberapa faktor mendasar pemilihan lirik lagu khususnya pada album “*Camelia IV*” adalah: (1) lirik lagu tersebut sangat familiar dengan kehidupan masyarakat baik di kalangan remaja maupun dewasa; (2) penggunaan lirik lagu dalam pembelajaran akan mempermudah siswa memahami unsur kebahasaan; (3) lirik lagu pada album ini lebih memberikan pelajaran kehidupan bagi penikmatnya dibandingkan album yang lain. Dilansir dari laman *website* <https://g.co/kgs/yeeZc7>, pada album “*Camelia IV*”, terdapat 10 data lagu yang dianalisis dalam penelitian ini adalah: *Nyanyian Rindu, Camelia IV Requiem, Titip Rindu Buat Ayah, Nyanyian Pendek buat Anak Manis Berambut Panjang, Kepadamu Aku Pasrah, Jakarta II, Dua Menit ini Misteri, Doa Sepasang Petani Muda, Seberkas Cinta yang sama, dan Senandung Jatuh Cinta*.

Pentingnya penelitian ini dilakukan adalah: (1) memberikan pemahaman mengenai proses pembentukan kata dan memberikan pengetahuan mengenai kata dasar dan kata imbuhan, terjadinya proses pembentukan akan menciptakan makna yang berbeda. Oleh karena itu, siswa dapat dengan mudah mempelajari morfem bebas dan morfem terikat; (2) lirik lagu adalah salah satu sarana yang diharapkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.

Bahan ajar merupakan salah satu bagian penting dalam proses pembelajaran. Bahan ajar merupakan media belajar yang mengandung inti kemampuan yang

akan dicapai oleh peserta didik. (Ratnaningsih, 2019). Pentingnya bahan ajar adalah memenuhi kebutuhan peserta didik sesuai kurikulum, membantu memberikan alternatif bahan ajar untuk peserta didik, dan memudahkan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Morfem memberi kesempatan bagi siswa untuk mengetahui proses pembentukan kata. Salah satu unsur penting dalam pembelajaran yaitu bahan yang disajikan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Saat ini kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 yang mencakup 3 aspek penting, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini akan membahas “Morfem bebas dan morfem terikat pada lirik lagu album Ebit G. Ade “Camelia IV” sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas”.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, fokus penelitian ini, yaitu morfem bebas dan morfem terikat pada lirik lagu album Ebit G. Ade “Camelia IV” sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimanakah analisis morfem bebas dan morfem terikat pada lirik lagu album Ebit G. Ade “Camelia IV” sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan morfem bebas dan morfem terikat pada lirik lagu album Ebit G. Ade “Camelia IV” sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas.

1.5 Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan, pengetahuan serta informasi mengenai morfem bebas dan morfem terikat pada lirik lagu album Ebiet G. Ade “Camelia IV”.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai salah satu alternatif bahan ajar Bahasa Indonesia mengenai morfem bebas dan morfem terikat di sekolah menengah atas.
- c. Bagi pembaca, menambah ilmu, wawasan, pengetahuan dan pemahaman tentang morfem bebas dan morfem terikat pada lirik lagu album Ebiet G. Ade “Camelia IV”.
- d. Bagi kampus menambah literatur karya ilmiah di Universitas Muhammadiyah Kotabumi Lampung Utara.